



STUDI BANDING DPRD YOGYA KE BADUNG BALI
Gencarkan Vaksinasi, Pulihkan Pariwisata

YOGYA (KR) - Daerah yang menggantungkan sektor pariwisata masih terpuruk di masa pandemi. Salah satu upaya untuk memulihkan kondisi tersebut ialah dengan mengencakan program vaksinasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Hal itu pula yang tengah dilakukan oleh Pemkab Badung Bali.

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suasa mengungkapkan, capaian vaksinasi Covid-19 di wilayahnya saat ini sudah mencapai 85 persen. "Kami optimis akhir bulan ini bisa mencapai 90 persen. Saat ini tinggal menyalurkan enam desa saja," ungkapnya ketika menerima kunjungan Sekretariat DPRD Kota Yogya, Rabu (16/6).

Kunjungan tersebut dalam rangka studi banding sekaligus orientasi ke-

masan Sekretariat DPRD Kota Yogya sejak Selasa - Kamis (15-17/6). Pemkab Badung menjadi tujuan studi banding karena memiliki karakteristik yang sama dengan Kota Yogya sebagai daerah tujuan wisata.

I Ketut Suasa mengaku, perekonomian daerahnya sangat terpuruk akibat pandemi. Pendapatan daerah yang biasanya tembus Rp 5 triliun, saat ini hanya di kisaran Rp 1 triliun. Sehingga untuk membangkitkan wisata tidak ada upaya lain kecuali menjamin rasa aman bagi setiap warga dan pengunjung. "Makanya vaksinasi ini terus kami gencarkan. Saya sendiri setiap hari memantau di lapangan untuk memastikan vaksinasi berjalan sesuai target," tandasnya.

Sasaran vaksinasi pun tidak sebatas skala prioritas yang ditargetkan pusat yakni pra lansia, lansia serta tokoh masyarakat, melainkan menyebar seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Setiap hari terdapat 56 tim yang diterjunkan dengan target 150 warga tervaksin oleh setiap tim. Dengan begitu, dalam sehari sedikitnya ada 8.000 warga yang divaksin. Terkait ketersediaan vaksin tidak menjadi persoalan karena pihaknya selalu mendesak pusat untuk segera mendistribusikan ke wilayahnya.

Gencarnya vaksinasi tersebut terbukti mampu mewujudkan kekebalan komunitas. Bahkan kasus harian yang dilaporkan berada di kisaran kurang dari 10 kasus per hari. "Makanya kami tidak ragu sosialisasi vaksinasi ke masyarakat karena sudah terbukti ada penurunan. Orang pun akan percaya dan nyaman untuk ke Badung karena kasusnya terus menurun. Sekarang saya lihat orang yang masuk ke Bali lewat udara bisa 7.000 hingga 9.000 orang per hari. Semoga bisa terus membaik," urainya.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudyatmoko selaku pimpinan rombongan menilai, langkah yang dilakukan oleh Badung cukup tepat. Pemkot Yogya seharusnya mampu lebih keras mengupayakan vaksinasi di masyarakat. Ketersediaan vaksin bisa dilakukan dengan menjalin komunikasi intensif dengan pusat. Sehingga sasaraannya bisa diperluas bagi masyarakat umum.

Selain itu Pemkot diharapkan jangan terjebak pada hal administratif mulai pendataan dan pendaftaran warga untuk bisa divaksin. Melainkan bisa melibatkan dinas terkait untuk menyediakan jaringan internet dengan kapasitas tinggi agar warga yang datang bisa langsung didaftar dan divaksin saat itu juga. "Kalau kita amati di Kota Yogya kebanyakan masyarakat umum yang berkerumun itu kan usia di bawah 60 tahun. Tentunya mereka belum tervaksin. Ini yang perlu kita diskusikan," jelasnya.

Oleh karena itu pengalaman selama di Badung bisa dijadikan pembelajaran bagi Kota Yogya. Pihaknya sebagai mitra eksekutif akan memberikan dukungan penuh program pemulihan ekonomi akibat pandemi. Namun demikian, harus terbangun gotong royong bersama masyarakat agar hasilnya maksimal. Pemkot pun jangan terlena dengan pertumbuhan ekonomi yang beranjak positif karena saat ini kondisi DIY masuk zona merah.

(Dhi-d)

KR-Ardhi Wahdani

Penerimaan cenderamata oleh Wakil Bupati Badung (kiri) dengan Ketua DPRD Kota Yogya.

Yogyakarta

Ig. Trihastono
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005